

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adanya kaitan antara pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur dengan seperangkat karakteristik perusahaan menunjukkan hasil yang secara statistis signifikan. Pengujian hipotesis penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajemen (MAN), *leverage* (LEV), tipe perusahaan (IND), ukuran perusahaan (*Size*), dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan Manufaktur.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya prosentase kepemilikan manajemen (MAN) yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan sukarela atas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan p-value sebesar $0.000 < 0.05$ dengan arah positif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengungkapan sukarela di pengaruhi antara lain oleh Kepemilikan manajemen perusahaan (MAN). Arah positif disini diartikan bahwa semakin besar kepemilikan manajemen perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan

perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela atas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang diungkapkan oleh Gray et. al., yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemilikan manajemen (Man) dengan pengungkapan sukarela, yaitu semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka semakin produktif dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Manajer perusahaan akan mengungkapkan informasi sukarela atas laporan keuangan dalam rangka untuk meningkatkan *image* perusahaan meskipun ia harus mengorbankan sumber daya untuk aktivitas tersebut. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Renita (2006) dan Rani (2007).

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan (*Size*) type perusahaan (IND) dan profitabilitas (PM) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela atas perusahaan manufaktur .

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya tiga tahun, hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode tahun yang lebih panjang dan tidak hanya pada lingkup perusahaan manufaktur berdasarkan *sampling random* tetapi dikelompokkan berdasarkan jenis perusahaan manufaktur.

2. Subjektivitas dalam pengukuran pengungkapan sukarela tidak dapat dihindari sehingga kemungkinan terjadi bias dalam pengukuran pengungkapan sukarela atas laporan keuangan.
3. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *random sampling*, pengambilan sampel dengan metode lain diharapkan akan lebih menggeneralis hasil penelitian dalam pengungkapan sukarela.

5.3. Implikasi

Penelitian tentang pengungkapan sukarela masih sangat sedikit dilakukan. Karenanya, penelitian-penelitian yang lebih luas lagi sangat perlu dilakukan. Penelitian berikutnya sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Periode penelitian berikutnya sebaiknya dengan periode tahun yang lebih panjang dan tidak hanya pada lingkup perusahaan manufaktur berdasarkan *sampling random* tetapi dikelompokkan berdasarkan jenis perusahaan manufaktur.
2. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan Adjusted R Square yang rendah walaupun model regresinya secara statistis signifikan dalam menjelaskan keterkaitan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur dengan seperangkat karakteristik perusahaan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan untuk menghasilkan variabel-variabel baru ke dalam penelitian berikutnya.
3. Peneliti berikutnya dapat melakukan metode penarikan sampel dengan menggunakan metode lain.